

**AGROWISATA PERTANIAN DI KECAMATAN KERTAK HANYAR
KALIMANTAN SELATAN****Ihsanul Hakim**Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
h1b115041@mhs.ulm.ac.id**Naimatul Aufa**Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
naimatulaufa@ulm.ac.id**ABSTRAK**

Pertanian merupakan sektor yang penting bagi Negara Indonesia yang merupakan Negara agraris dan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor tersebut. Namun demikian pesatnya perkembangan industri dan teknologi menyebabkan sektor pertanian mulai kurang diminati oleh masyarakat. Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan merupakan kabupaten pemasok utama pangan di Kalimantan Selatan juga mengalami hal tersebut, lahan-lahan pertanian mulai berkurang karena berubah fungsi, Jumlah pekerja di sektor pertanian setiap tahun mengalami penurunan dan profesi petani kurang diminati oleh generasi muda. Pada Perancangan Agrowisata di Kecamatan Kertak Hanyar bertujuan untuk meningkatkan minat generasi muda pada sektor pertanian dengan memadukan antara kegiatan pertanian dengan kegiatan pariwisata yang berlokasi di kawasan pertanian. Dengan menggunakan konsep Arsitektur rekreatif dan edukatif yang bertujuan memberikan pengalaman psikis yang lebih baik saat mengunjungi lahan pertanian.

Kata kunci: Agrowisata, Pariwisata, Pertanian, Sektor Pertanian,**ABSTRACT**

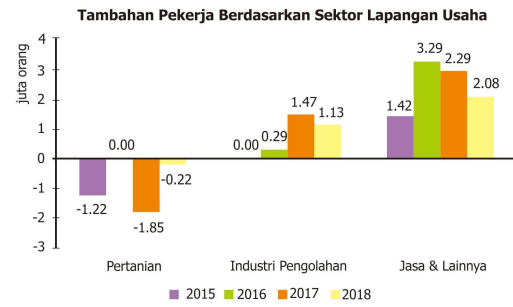
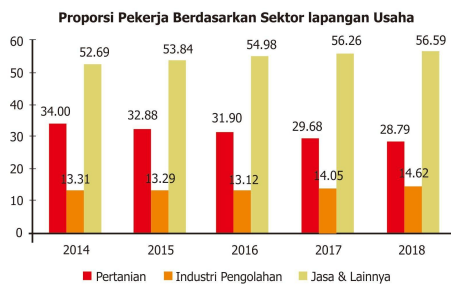
Agriculture is an important sector for the State of Indonesia which is an agricultural country and most of its population works in this sector. However, the rapid development of industry and technology has made the agricultural sector less attractive to the public. Banjar Regency, South Kalimantan, which is the main food supplier district in South Kalimantan, has also experienced this, agricultural land has begun to decrease due to changing functions, the number of workers in the agricultural sector has decreased every year and the profession of farmers is less attractive to the young generation. Agro-tourism design in Kertak Hanyar District aims to increase the interest of the younger generation in the agricultural sector by combining agricultural activities with tourism activities located in agricultural areas. By using the concept of recreational and educational architecture which aims to provide a better psychological experience when visiting agricultural land.

Keywords: Agro-tourism, Tourism, Agriculture, Agricultural Sector,

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan sektor pertanian menjadi sektor pekerjaan terbesar bagi penduduknya. Karena dikenal dengan Negara agraris, sektor pertanian menjadi pilihan yang sangat cocok untuk dikembangkan. Namun, sektor pertanian mengalami berbagai permasalahan dari tahun ke tahun. mulai dari berkurangnya lahan pertanian, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas (SDM), hingga kurangnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian

Hal serupa juga terjadi di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan yang dijuluki sebagai Kindai Limpuar, merupakan pemasok utama pangan di Kalimantan Selatan. Kecamatan Kertak Hanyar salah satu kecamatan di Kabupaten Banjar merupakan kecamatan yang memiliki lahan pertanian yang luas, akan tetapi lahan-lahan pertanian mulai berkurang karena berubah fungsi menjadi lahan pemukiman warga dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultural Kabupaten Banjar, terjadi penurunan jumlah lahan pertanian dari tahun 2016 sampai tahun 2017 hingga 10.000 hektar lahan pertanian, hal ini terjadi karena terus meningkatnya pertumbuhan penduduk sekitar 2,89% per tahun dan diiringi dengan menurunnya minat masyarakat terhadap sektor pertanian menyebabkan lahan pertanian menjadi pilihan untuk di bangun pemukiman.



Gambar 1. Penurunan tenaga kerja di sektor usaha pertanian
Sumber: Pemerintah Kabupaten Banjar (2020)

Terlihat dalam beberapa tahun terakhir pertanian di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dari tahun ke tahun mengalami penurunan penambahan jumlah pekerja. Rendahnya minat generasi muda terhadap pertanian merupakan masalah utama di sektor pertanian, sektor pertanian dianggap kurang menjanjikan sebagai profesi pekerjaan dibandingkan dengan sektor lain. Untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya dapat dilakukan diantaranya dengan mengedukasi generasi muda tentang usaha sektor pertanian yang berpotensi menjadi sektor yang menarik apabila dikelola dengan baik. dengan perkembangan pertanian modern yang sangat variatif membuat lahan pertanian bisa dikelola dengan mudah dan mendapatkan hasil yang lebih optimal, seperti diantaranya pertanian hidroponik, *smart farming*, *vertical farming*, dan lain sebagainya.

Dengan memadukan antara pertanian tradisional dengan pengelolaan pertanian modern akan menumbuhkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Untuk mewadahi hal tersebut maka diperlukan suatu wadah untuk masyarakat mengenal sektor pertanian lebih dalam, yaitu dengan Agrowisata pertanian. Menggunakan konsep rancangan yang edukatif dan rekreatif menjadikan lahan pertanian bukan hanya sebagai tempat bercocok tanam tetapi juga

bisa dijadikan sebagai potensi tempat wisata serta menjadi daya tarik bagi generasi muda.

PERMASALAHAN

Bagaimana rancangan Agrowisata yang rekreatif dan edukatif dan bisa meningkatkan minat masyarakat di sektor pertanian?

TINJUAN PUSTAKA

A. Pengertian Agrowisata

Agrowisata menjadikan lahan pertanian sebagai tempat wisata, Oleh karena itu agrowisata juga sering disebut sebagai wisata agro. Agrowisata selain sebagai Obyek wisata juga sebagai media pendidikan di bidang pertanian. Objek utama yang dijadikan wisata ialah suasana khas lahan pertanian yang asri dan unik, memberikan pemandangan yang dan unik.

Dalam kamus Besar bahasa Indonesia, Agrowisata berarti wisata dengan objeknya adalah sektor pertanian. Mulai dari perkebunan, kehutanan, bahkan dalam beberapa kasus agrowisata dicampurkan dengan perikanan.

Menurut Yoeti (2000), Agrowisata menjadi wisata potensial yang dikembangkan di daerah pedesaan dengan objek wisatanya menjadikan hasil pertanian sebagai objek wisata.

Menurut Lancaster County Planning Commission (2009), Agrowisata adalah kegiatan mengunjungi lahan pertanian dengan tujuan rekreasi, pendidikan kemudian ikut berpartisipasi dalam proses (operasi) pertanian.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Agrowisata adalah kegiatan untuk menarik pengunjung ke

kawasan pertanian agar pengunjung menikmati serta berpartisipasi dalam proses pertanian serta menanamkan pendidikan bagi masyarakat terhadap pertanian.

B. Syarat-syarat Objek Wisata

Menurut buku Pengantar ilmu Pariwisata Objek wisata harus memenuhi 3 syarat, yaitu

- a. *Something to see*, yang artinya di kawasan tersebut terdapat objek wisata dan daya tarik tersendiri dan berbeda dari daerah lain
- b. *Something to do*, yang artinya terdapat aktivitas yang menarik bagi wisatawan di rancangan agrowisata tersebut.
- c. *Something to buy*, yang artinya terdapat fasilitas untuk berbelanja dan harus tersedia sarana-sarana penunjang lain yang mendukung kelancaran belanja.

C. Aspek Agrowisata

Aspek agrowisata yang mempunyai pengaruh dalam pengembangan agrowisata adalah :

- a. Amenitas, adalah akomodasi yang menjadi tempat bermalam bagi para wisatawan dan beberapa fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan pengembangan pariwisata termasuk informasi wisatawan, restoran, pusat cinderamata atau belanja, dan lain-lain.
- b. Aksesibilitas, adalah fasilitas atau jasa transportasi yang ada sebagai pendukung pergerakan wisatawan termasuk menuju objek-objek wisata. Aksesibilitas yang baik akan menunjang perancangan agrowisata menjadi lebih baik dan meningkatkan kepuasan pengunjung, seperti adanya ketersediaan air bersih, drainase, telpon dan lain sebagainya

- c. Atraksi/Daya tarik, adalah daya tarik pada lokasi agrowisata itu berada, daya tarik yang menjadi khas di kawasan rancangan agrowisata, mulai dari kehidupan warga setempat, letak lokasi yang strategis, pemandangan alam yang indah yang menjadikan wisatawan aktif berinteraksi dan berpartisipasi dalam agrowisata.

D. Prinsip-Prinsip Agrowisata

Perancangan Agrowisata sendiri memiliki prinsip umum yaitu pelestarian terhadap lingkungan, menurut Wood (2000) ada beberapa hal yang menjadi prinsip dalam merancang agrowisata, yaitu :

- Rancangan agrowisata harus mengutamakan kelestarian lingkungan alam dan budaya setempat agar tidak merusak tujuan wisata.
- Rancangan Agrowisata bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pelestarian alam.
- Rancangan Agrowisata menjadi wadah kemitraan bagi masyarakat dan pemerintah setempat sebagai usaha pelestarian terhadap objek agrowisata.
- Rancangan Agrowisata sebagai sumber pendapatan ekonomi secara langsung untuk keperluan manajemen dan kelestarian kawasan tersebut.
- Rancangan Agrowisata menjadi wadah wisata regional yang menyuguhkan pengelolaan tanaman sebagai objek wisata.
- Rancangan Agrowisata menjadi program untuk studi-studi berbasis pelestarian lingkungan untuk mengevaluasi dan menekan serendah-rendahnya dampak pariwisata terhadap lingkungan.

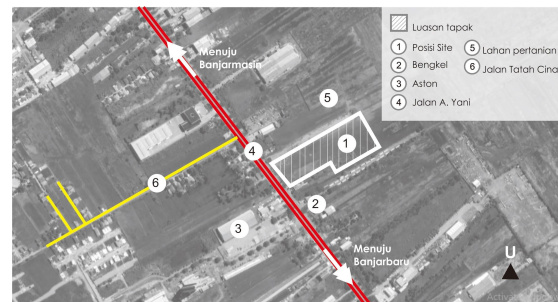
- g. Melibatkan keikutsertaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi bagi Negara terutama masyarakat yang berada disekitar kawasan tersebut.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Tapak berlokasi di Kecamatan Kertak Hanyar Kalimantan Selatan, dengan tapak memiliki akses langsung ke jalan A. Yani, Total luas tapak yaitu 2,9 hektar dengan GSB 35 M dengan batas tapak yaitu :

- Depan Tapak (Timur) Jalan A. Yani dan di seberang tapak adalah hotel Aston.
- Samping kanan tapak (Selatan) terdapat bengkel mobil
- Samping kiri tapak (Utara) area persawahan
- Belakang site (timur) area persawahan



Gambar 2. Lokasi Site
Sumber: Analisis Penyusun (2020)

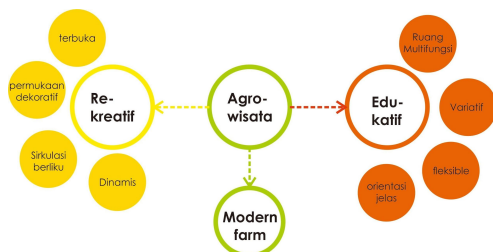
Lokasi tersebut merupakan kawasan yang memiliki potensi untuk pengembangan fasilitas agrowisata pertanian. Selain letaknya yang berada di dekat dengan Banjarmasin sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan, akses yang juga dekat dengan jalan raya trans Kalimantan lintas utara Kalimantan Selatan, dimana jalan tersebut adalah penghubung antara Banjarmasin dengan daerah Hulu sungai.

Pencapaian ke lokasi tergolong cukup mudah, untuk menuju ke lokasi agrowisata bisa ditempuh menggunakan transportasi darat, semua angkutan umum bisa melalui jalan tersebut karena sarana jalan yang lebar.

B. Konsep Rancangan

1. Konsep Program

Konsep rancangan yang digunakan dalam rancangan Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar Kalimantan Selatan adalah Konsep perancangan arsitektur rekreatif dan edukatif. Fungsi rekreatif akan memberikan pengunjung pengalaman psikis menjadi lebih menyenangkan, hal ini juga akan memaksimalkan potensi lahan pertanian tidak hanya sebagai penghasil pangan tetapi juga berpotensi sebagai tempat wisata. Sedangkan fungsi edukatif akan mengenalkan kepada masyarakat umum mengenai proses pertanian padi lahan gambut.



Gambar 3. Konsep Programatik
Sumber: Analisis Penyusun (2020)

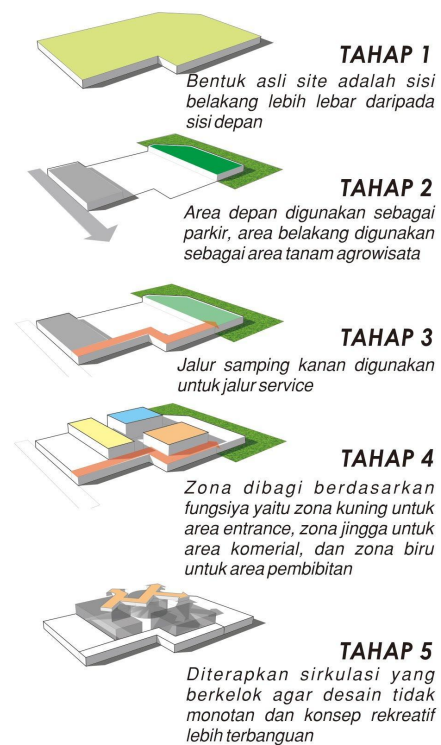
Konsep edukatif dan rekreatif dipadukan dengan pertanian modern vertical farming diharapkan menjadi Solusi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap sektor pertanian.

Bentuk dari konsep edukatif dapat diterapkan pada fasilitas yang berfokus pada proses edukasi melalui jalur sirkulasi yang linier sehingga pengunjung melalui setiap

tempat dan diberikan edukasi baik secara tekstual maupun secara pengalaman real melihat langsung proses pertanian. Sedangkan konsep rekreatif dapat diterapkan pada bentuk-bentuk desain yang dinamis, sirkulasi yang tidak monoton serta penggunaan material yang lebih bervariasi sehingga memaksimalkan potensi lahan pertanian sebagai objek wisata.

2. Konsep Tata Massa Bangunan

Konsep Tata massa bangunan mengikuti arah orientasi site, sehingga memudahkan dalam pengaturan, jalur sirkulasi service terletak disamping site agar tidak mengganggu pengguna saat mengunjungi kawasan Agrowisata.



Gambar 4. Transformasi Tata Massa Bangunan
Sumber: Analisis Penyusun (2020)

Bentuk bangunan didesain lebih dinamis bertujuan agar pengalaman rekreatif pengunjung lebih baik. Bangunan juga

dibuat terbuka sehingga pengunjung dapat melihat langsung keadaan alam sekitar.

Vertical farming yang digunakan untuk mengisi area-area pada jalur sirkulasi bervariasi ada yang menggunakan pipa, ada juga yang menggunakan kayu sebagai media untuk menanam tanaman.

HASIL

Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar menerapkan konsep Arsitektur Rekreatif dan Edukatif. Alur sirkulasi di desain sederhana agar pengunjung mudah mengakses area, meskipun sederhana jalur sirkulasi tetap didesain dengan tidak monoton dengan jalur yang dibuat berkelok. Area depan dijadikan sebagai lahan parkir agar memudahkan keluar masuk angkutan, area tanam agrowisata dipotong oleh jalur sirkulasi titian yang menuju menara pandang sehingga pengunjung saat melalui jalur tersebut langsung berinteraksi dengan lahan pertanian. Area Servis diletakkan di dekat jalur sirkulasi agar memudahkan dalam proses perbaikan,



Gambar 5. Aerial view Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar
Sumber: Analisis Penyusun (2020)



Legenda :

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------|
| A. Parkir Mobil Pengunjung | J. Bangunan Pedidikan |
| B. Parkir Sepeda Motor Pengunjung | K. Gudang Penyimpanan |
| C. Parkir Pengelola | L. Bangunan Souvenir |
| D. Entrance | M. Area Service |
| E. Bangunan Informasi | N. Restoran |
| F. Bangunan Galeri | O. Farming House |
| G. Kantor Pengelola | P. Area Tanam Agrowisata |
| H. Bangunan Serba guna | Q. Menara Pandang |
| I. Laboratorium | |

Gambar 6. Site plan Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar
Sumber: Analisis Penyusun (2020)



Gambar 7. Aerial view Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar
Sumber: Analisis Penyusun (2020)



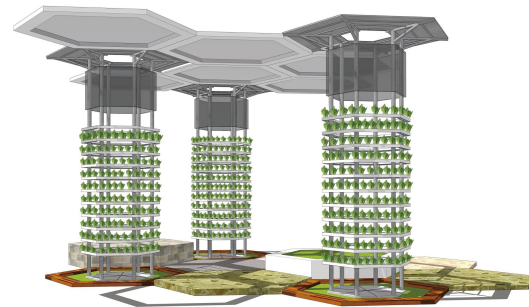
*Gambar 8. Entrance Area
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*



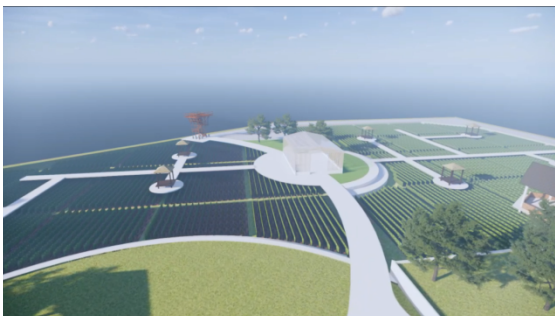
*Gambar 12. Menara pandang
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*



*Gambar 9. Area Agrowisata
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*



*Gambar 13. Peneduh
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*



*Gambar 10. Area Agrowisata
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*



*Gambar 11. Rumah Pembibitan
Sumber: Analisis Penyusun (2020)*

KESIMPULAN

Rancangan Agrowisata Pertanian di Kecamatan Kertak Hanyar ini didasari kepada pengembangan minat masyarakat terhadap pertanian. Dengan menggunakan konsep rekreatif dan edukatif yang menjadikan lahan pertanian sebagai wahana rekreasi dan sarana pendidikan serta menambahkan unsur pertanian modern yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat setempat.

Dengan menjadikan lahan pertanian sebagai objek pariwisata diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat terhadap pertanian, didukung dengan fasilitas wisata yang menarik dan desain bangunan yang terbuka membuat interaksi dengan lahan pertanian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Agrowisata (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Di akses melalui <https://kbbi.web.id/agrowisata>.
- Ching, D.K., 2000., *Bentuk, Ruang dan Tataan*. Airlangga, Jakarta.
- Hafidah, Noor, 2017., *Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Perlindungan Hak Masyarakat Atas Pangan Studi di Kabupaten Banjar*, Banjarmasin : Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
- Hasan, M., 2014., *Perancangan Agrowisata di Desa Sumber Mujur*. Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim.
- Irawan, dan Maftuah E., 2012., *Model usaha Tani Lahan Gambut*. Banjarbaru, Balai penelitian tanah Bogor, Balai Penelitian Pertanian lahan rawa.
- Lancaster County Planning Commission. 2010. *Agricultural Zoning District Guideline for Lancaster Country*. Lancaster.
- Neufert, 1993., *Data Arsitek*, Airlangga, Jakarta.
- Oka A Yoeti, 1997, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa.
- Oka A Yoeti, 2000, *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Pertaja.
- Pitana, I Gde. 2002. "Pengembangan Ekowisata di Bali". Makalah Disampaikan pada Seminar Ekowisata di Auditorium Universitas Udayana pada tanggal 29 Juni 2002.
- Puspasari, Anneke, 2012., *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pendapatan petani (Studi Kasus Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang)*, Bogor : Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Restyo, Utami Agustin, 2018., *Perancangan Agrowisata di kecamatan Sekaran, Lamongan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.